

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus kita kenam semenjak dari lahir. Karena dari pendidikan itulah kita akan tahu banyak tentang wawasan di dunia dalam kehidupan ini. Perkembangan dunia pendidikan seiring dengan perkembangannya zaman menyebabkan banyak pola pikir mengenai definisi atau pengertian pendidikan, mulai dari pola pikir yang awam menjadi lebih modern dan hal ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia. Terdapat berbagai konsep para pakar-pakar pendidikan yang mengungkapkan definisi atau pengertian pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya.

Menurut Bapak C.D. Hardie dalam monografinya, *Truth and Fallacy in Educational Theory* (1941), bahwa pendidikan seharusnya mendidik seseorang dengan alami (nature), bahwa seorang guru harus bertindak sebagai tukang kebun yang membina tumbuhan secara alami dan tidak melakukan hal hal yang tidak alamiah.

Menurut Bapak Aldous Huxley bahwa pendidikan yang sempurna adalah dimana semua manusia dilatih agar siap untuk ditempatkan dalam hirarki sosial akan tetapi dalam prosesnya tidak melakukan penghancuran atau pengrusakan terhadap individu atau karakter unik atau khas seseorang.

Ahamd D. Marimba Menurutnya pengertian Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik yang mendidik orang yang

membutuhkan tersebut yang terdapat perkembangan jasmani dan juga rohani terdidik menuju tujuan terbentuknya kepribadian yang paling utama.

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah membimbing dan melatih seseorang secara alami, tanpa merubah karakter atau khas orang tersebut, agar siap dan mampu menempatkan diri di lingkungan sosial.

Berbicara mengenai karakter dan khas seseorang, setiap orang telah diwarisi oleh sang pencipta untuk memilikinya, hanya saja kembali ke pribadi masing-masing akan kesadaran untuk tetap mempertahankannya dan mengembangkan talenta sesuai dengan karakter dan kekhasan orang tersebut.

Begitu banyak talenta yang dijumpai dalam keseharian kita, tentunya talenta tersebut berhubungan erat dengan karakteristik dan kekhasan diri seseorang. Sebagai contohnya adalah talenta dalam bermusik. Musik dapat dinikmati oleh siapa saja. Hampir setiap saat kita mendengar dan menyaksikan musik. Musik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing. Kita juga mengenal fungsi musik diantaranya sebagai media hiburan, media ritual, media pengobatan, pendidikan sebagai media informasi dan lain sebagainya.

Seni Musik berasal dari 2 kata, yaitu “seni” dan “musik”. Kata Seni dapat diartikan sebagai sesuatu karya yang indah dan luar biasa hasil cipta, rasa, karsa manusia, sedangkan untuk pengertian Musik adalah hasil pengolahan nada atau suara, harmoni, melodi, ritme, tempo, dan vokal. Dua hal tersebut dipadukan

sehingga muncullah istilah Seni Musik yang dapat diartikan sebagai sebuah karya yang terbentuk dari bunyi-bunyian bernada dengan harmoni yang indah. Banyak para ahli memiliki pendapat yang berbeda - beda tentang Pengertian Seni Musik. Para ahli mengartikannya berdasarkan suatu pengalaman, pengetahuan, dan pemikiran yang berbeda. Sebenarnya tidak ada yang salah dari pengertian yang telah mereka kemukakan, semuanya memiliki dasar yang kuat sesuai pada bidang keahlian mereka masing - masing.

Pengertian musik menurut para ahli :

1. Pengertian musik menurut Banoe (2003 : 288), musik yang berasal dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia.
2. Pengertian musik menurut Jamalus (1988 : 1), musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.
3. Pengertian musik menurut Sylado (1983 : 12) mengatakan, bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar. Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara.

Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya.

Dari pengertian musik menurut para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa musik merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara-suara yang harmonis. Jika musik diartikan sebagai ungkapan sederhana dari suasana hati jiwa atau respon harafiah terhadap peristiwa dari diri pribadi komponis, diperlukan informasi ataupun referensi yang cukup agar kita dapat menarik hubungan langsung antara kehidupan dengan karyanya.

Dalam penyajiannya musik dibagi menjadi tiga bagian yaitu penyajian musik instrumen, penyajian musik vokal dan penyajian musik campuran. Penyajian musik instrumen adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari alat musik instrumen saja, sedangkan penyajian musik vokal adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari suara manusia dan yang dimaksudkan dengan penyajian musik campuran adalah penyajian bunyi beraturan atas penggabungan bunyi beraturan dari alat musik instrumen dan penyajian musik vokal.

Penyajian musik vokal dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya paduan suara dan acapella. Paduan suara adalah Penyajian musik vokal yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampakan jiwa lagu yang dibawakan. Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen yang umumnya sekaligus adalah pelatih paduan suara tersebut.

Umumnya paduan suara terdiri atas empat bagian suara (misalnya sopran, alto, tenor, dan bas), walaupun dapat dikatakan bahwa tidak ada batasan jumlah suara yang terdapat dalam paduan suara. Selain empat suara, jumlah jenis suara yang paling lazim dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam, dan delapan. Bila menyanyi dengan satu suara, paduan suara tersebut diistilahkan menyanyi secara unisono. Paduan suara dapat bernyanyi dengan atau tanpa iringan alat musik. Bernyanyi tanpa iringan alat musik biasanya disebut sebagai bernyanyi acappella. Hal yang mendasar sehingga kita jarang menjumpai penyajian musik paduan suara secara acapella dikarenakan dalam penyajian musik secara acapella tersebut dibutuhkan penguasaan teknik vokal yang baik dan keahlian dalam meniru bunyi alat musik instrumen.

Melihat faktor kesulitan yang dalam penyajian musik acapella tersebut, maka penulis mengambil judul :

“PENERAPAN DINAMIKA DALAM LAGU LIFE IS BLUE ARANSEMEN DRS.PETRUS RIKI TUKAN, DALAM PADUAN SUARA SECARA ACAPELLA PADA MAHASISWA MAHASISWI SEMESTER II DAN IV MINAT PADUAN SUARA ACAPELLA SENDRATASIK UNWIRA KUPANG, MELALUI METODE KOOPERATIF”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah :

- Bagaimana upaya menerapkan dinamika dalam lagu Life Is Blue aransemen Drs. Petrus Riki Tukan dalam paduan suara secara acapella pada mahasiswa mahasiswi semester II dan IV minat paduan suara acapella Sendratasik Unwira Kupang, melalui metode kooperatif.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari tulisan ini antara lain:

- Untuk mendeskripsikan upaya-upaya dalam proses penerapan dinamika dalam lagu Life Is Blue aransemen Drs. Petrus Riki Tukan dalam paduan suara secara acapella pada mahasiswa mahasiswi semester II dan IV minat paduan suara acapella Sendratasik Unwira Kupang, melalui metode kooperatif.

1.4 Manfaat Penulisan

A. Untuk Mahasiswa Sendratasik :

Agar para mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan teknik vokal yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan kualitas musik paduan suara campuran secara acapella dan mahasiswa juga bisa menemukan

konsep-konsep garapan dalam mengaransemen musik paduan suara secara acapella dengan menerapkan dinamika.

B. Untuk penulis sendiri :

Karya tulis ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang penyajian musik paduan suara secara acapella dan yang terutama dalam penulisan ini adalah tuntutan tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan dan serta mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Sendratasik.

1.5 Hasil Akhir

Hasil akhir yang dicapai dari penulisan karya ilmiah ini, yaitu sebuah hasil yang diperoleh selama upaya-upaya dalam proses pengenalan penyajian musik paduan suara secara acapella dengan menerapkan dinamika menggunakan lagu “Life Is Blue” aransemen Drs. Petrus Riki Tukan, dan hasil tersebut dipentaskan oleh kelompok minat paduan suara acapella Sendratasik pada saat ujian akhir peneliti.